

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini, yaitu peningkatan efektivitas pembelajaran jarak jauh dalam mata pelajaran Bahasa Inggris melalui model pembelajaran langsung berbantu media video pada warga belajar kelas 11 Paket C PKBM FIZAR, diperoleh data mengenai efektivitas pembelajaran jarak jauh yang meningkat. Diantaranya:

1. Siklus I memperoleh presentase 68,75% dengan jumlah warga belajar sebanyak 6 warga belajar yang mendapat skor  $\geq 70$ . Siklus II memperoleh presentase sebesar 73,33% dengan jumlah warga belajar sebanyak 8 warga belajar yang mendapat skor  $\geq 70$ . Siklus III memperoleh presentase sebesar 78,47% dengan jumlah warga belajar 11 warga belajar yang mendapat skor  $\geq 70$ .
2. Hasil lembar pemantauan tindakan tutor siklus I memperoleh presentase sebesar 85% dan mengalami peningkatan di siklus II dan III mendapat hasil presentase sebesar 90% dan 95%. Kemudian hasil lembar pemantauan tindakan warga belajar siklus I memperoleh

presentase sebesar 50,50% dan mengalami peningkatan di siklus II dan III dengan memperoleh presentase sebesar 67,84% dan 75,88%.

3. Model pembelajaran langsung berbantu media video ini membuat warga belajar terbiasa untuk aktif dan bertanggung jawab serta mandiri dalam proses pembelajaran. Warga belajar dituntut untuk lebih aktif dibandingkan tutor, tutor hanya mengarahkan warga belajar untuk menemukan jawaban atas materi yang dipelajari. Model ini menuntut warga belajar untuk aktif menanggapi pertanyaan tutor dan warga belajar diminta untuk menemukan sumber belajar yang bagi mereka menyenangkan melalui media video. Berdasarkan pengamatan peneliti, warga belajar kelas 11 paket C PKBM FIZAR cenderung menyukai media audio-visual untuk belajar. Model pembelajaran langsung berbantu media video juga dapat mempermudah tutor untuk mengetahui sejauh mana warga belajar memahami materi yang dipelajari.
4. Model pembelajaran ini terdapat evaluasi di setiap pertemuannya, jadi warga belajar diminta untuk bertanggung jawab dengan materi yang telah dipelajari baik dari aspek kognitif maupun psikomotorik.
5. Model ini telah meliputi seluruh aspek, baik kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran langsung berbantu media video dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran jarak jauh dalam mata

pelajaran Bahasa Inggris pada Warga Belajar Kelas 11 Paket C PKBM FIZAR.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diimplikasikan bahwa model pembelajaran langsung berbantu media video dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran jarak jauh dalam mata pelajaran Bahasa Inggris. Dengan demikian, model pembelajaran langsung berbantu media video dapat dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran jarak jauh. Hal ini dikarenakan model pembelajaran langsung berbantu media video membiasakan warga belajar untuk ikut berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, serta membiasakan warga belajar untuk bertanggung jawab atas tugasnya masing-masing.

Pembelajaran Bahasa Inggris dengan model pembelajaran langsung berbantu media video dapat dijadikan acuan untuk mengadakan penelitian selanjutnya dari sudut permasalahan yang berbeda. Selain itu, model pembelajaran langsung berbantu media video dapat diimplementasikan sebagai bahan kajian model pembelajaran bagi tutor untuk diterapkan di PKBM FIZAR serta sebagai alternatif model pembelajaran pada muatan pembelajaran selain Bahasa Inggris.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang didapat dari penelitian tindakan kelas ini, peneliti ingin menyampaikan saran-saran, sebagai berikut:

1. Bagi warga belajar, ikuti-*lah* proses pembelajaran dengan aktif dan partisipatif sehingga materi pembelajaran yang disampaikan oleh tutor dapat diterima dengan maksimal.
2. Bagi tutor, siapkan materi serta bahan ajar secara matang, serta kuasai materi yang akan diajarkan kepada warga belajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Serta keterlibatan aktif sangat diperlukan dalam mengarahkan warga belajar untuk memahami materi pelajaran.
3. Bagi kepala PKBM, semoga penerapan model pembelajaran langsung berbantu media video dapat meningkatkan mutu pendidikan di PKBM tersebut.
4. Bagi peneliti selanjutnya, pemilihan permasalahan yang digunakan harus sesuai dengan materi yang akan diajarkan karena dengan pemilihan masalah yang tepat akan mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran dengan sesuai yang diharapkan.